



UNIVERSITAS
Hang Tuah
PEKANBARU



Rencana Induk Pengembangan Tahun 2022-2036

Universitas Hang Tuah Pekanbaru

www.htp.ac.id

KATA PENGANTAR

Universitas Hang Tuah Pekanbaru (UHTP) telah merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai pada tahun 2036. Untuk itu perlu dikembangkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang dimulai tahun 2022 – 2036. RIP ini disusun atas dasar pemikiran bahwa UHTP akan menjadi Universitas yang unggul di tingkat Regional tahun 2036.

Berdasarkan pemikiran tersebut penyusunan RIP UHTP dilakukan dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati. Untuk itu RIP UHTP oleh semua unit yang ada di Lingkungan UHTP. Seluruh unit satuan kerja UHTP wajib menjadikan dokumen ini sebagai rujukan pokok dalam menjalankan masing-masing fungsi manajemen, atau sebagai panduan perumusan program kerja dalam rencana operasional tahunan.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim penyusun.

Pekanbaru, 20 Juli 2022
Universitas Hang Tuah Pekanbaru (UHTP)
REKTOR



Prof. DR. Syafrani, M.Si
No.Reg : 10306112203

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
BAB 1 ARAH PENGEMBANGAN.....	4
1.1 Peran Perguruan Tinggi.....	4
1.2 Perumusan Rencana Induk Pengembangan (RIP).....	4
1.3 Fungsi RIP.....	4
1.4 Landasan Hukum RIP	5
1.5 Ruang Lingkup	5
1.6 Arah Pengembangan Kebijakan.....	5
a. Tata Kelola	5
b. Mahasiswa dan Lulusan	4
c. Sumberdaya Manusia	4
d. Kurikulum	5
e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Seta Sistem Informasi	5
f. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama	5
1.7 Landasan Filosofi	6
1.8 Nilai Dasar Universitas Hang Tuah Pekanbaru (UHTP)	6
BAB 2 VISI, MISI DAN TUJUAN	10
2.1.Visi	10
2.2.Misi.....	10
2.3.Tujuan.....	10
BAB 3 ANALISA KONDISI INTERNAL EKSTENAL.....	11
3.1.Kondisi Intenal	11
a. Tata Kelola	11
b. Mahasiswa dan Lulusan	11
c. Sumber Daya Manusia	11

d. Kurikulum	12
e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi	12
f. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama	13
3.2.Kondisi Eksternal	14
a. Peluang	14
b. Ancaman/Tantangan	14
BAB 4 RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP).....	17
BAB 5 PENGEMBANGAN CITRA UNIVERSITAS.....	20
1. Tata Kelola	20
2. Mahasiswa dan Lulusan	20
3. Sumber Daya Manusia	20
4. Kurikulum	21
5. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, Serta Sistem Informasi	21
6. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama	21
BAB 6 PROGRAM DAN INDIKATOR.....	24
BAB 7 PENUTUP	27

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HANG TUAH
PEKANBARU
NOMOR : 4/ UNIV-HTP/VII/0568
Tentang
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS HANG TUAH
PEKANBARU TAHUN 2022-2036

- MEMBACA : Statuta Universitas Hang Tuah Pekanbaru
- MENIMBANG : a. Bahwa dalam rangka penerapan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka
- b. Bahwa untuk peningkatan sistem penjaminan mutu dan pedoman pengembangan kurikulum program studi dilingkungan UHTP
- MENINGAT : 1. Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Pendidikan Tinggi
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

- Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
 10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
 13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
 14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 15. Akte Notaris Diti Kesnari Iskandar Z, SH Nomor 38 tanggal 9 November 2001 tentang Pendirian Yayasan Hang Tuah Pekanbaru dan Akte Perubahan Nomor : 142 tanggal 17 Desember 2004 dan Nomor 174 tanggal 31 Januari 2005
 16. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 73/E/O/2022 tentang Izin

Penggabungan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Hang Tuah Pekanbaru dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru menjadi Universitas Hang Tuah Pekanbaru

17. Surat Keputusan Yayasan Hang Tuah Pekanbaru No 006/YHT/PB/IV/2022 tentang Penunjukan dan Penetapan Rektor Universitas Hang Tuah Pekanbaru

18. Keputusan Yayasan Hang Tuah Pekanbaru Nomor 003/YHT/PB/VIII/2022 tentang Statuta Universitas Hang Tuah Pekanbaru

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

PERTAMA : Keputusan Rektor UHTP tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Hang Tuah Pekanbaru tahun 2022-2036 menjadi Dokumen yang Sah dan di Legalkan di lingkungan UHTP

KEDUA : Dokumen Rencana Induk Pengembangan Universitas Hang Tuah Pekanbaru tahun 2022-2036 yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolak ukur yang harus dilaksanakan dan dicapai UHTP dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

KEEMPAT : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada tanggal : 20 Juli 2022
Rektor



Prof. Dr. Syafrani, M.Si
No.Reg : 10306112203

BAB 1

ARAH PENGEMBANGAN

1.1. Peran Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi sebagai *Human Resource Development Agent* memainkan peran kunci dalam pembangunan, khususnya sumber daya manusia. Perubahan tatanan bidang kesehatan yang terus berubah dengan cepat, menempatkan posisi perguruan tinggi pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Mengandalkan kekayaan sumber daya alam, ternyata tidak cukup memadai lagi untuk mengangkat kesejahteraan rakyat, sehingga terjadi pergeseran prioritas untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai faktor penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Strategi pembangunan komunitas masyarakat bangsa berbasis ilmu pengetahuan memerlukan respon cepat, tepat dan strategis.

Universitas Hang Tuah Pekanbaru (UHTP) memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, trampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi; mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai kemanusiaan.

1.2. Perumusan Rencana Induk Pengembangan (RIP)

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Hang Tuah Pekanbaru (UHTP) 2022 - 2036 disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal.

1.3. Fungsi RIP

RIP Universitas Hang Tuah Pekanbaru (UHTP) berfungsi sebagai:

- a. Dasar penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hang Tuah Pekanbaru (UHTP) 4 (empat) tahunan;

- b. Acuan utama atau pedoman bagi pembuat kebijakan dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja selama 20 tahun.

1.4. Landasan Hukum RIP

Penyusunan RIP Universitas Hang Tuah Pekanbaru (UHTP) 2022 – 2036 didasarkan atas dokumen peraturan dan perundang-undangan yang terdiri atas:

- a. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 jo. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- e. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Keputusan Yayasan Hang Tuah Pekanbaru Nomor 003/YHT/PB/VIII/2022 tentang Statuta Universitas Hang Tuah Pekanbaru.

1.5. Ruang Lingkup

RIP UHTP 2022 - 2036 mencakup rencana pengembangan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, serta pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan oleh UHTP.

1.6. Arah pengembangan kebijakan

Menjadi perguruan tinggi yang handal dan bermartabat memerlukan peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi masyarakat. Pada tahun 2036, UHTP diharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang memiliki kelengkapan sebagai berikut :

- a. Tata Kelola

Pendidikan di UHTP harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu dengan struktur organisasi yang efisien, serta tata pamong yang lengkap dan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk itu diperlukan :

- 1) Sistem perencanaan pengelolaan perguruan tinggi dan keuangan yang berbasis data;
- 2) Sistem pengelolaan manajemen yang terintegrasi antar unit kerja;
- 3) Sistem pelaporan manajemen yang transparan dan akuntabel;
- 4) Sistem monitoring dan evaluasi yang berkala dan konsisten.

b. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa UHTP sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan UHTP, mereka seharusnya juga mampu membangun jejaring (*network*) dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- 1) Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia dan luar negeri baik dalam hal prestasi akademik dan non akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian;
- 2) Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa;
- 3) Penyediaan fasilitas fisik maupun non-fisik bagi alumni untuk membangun jejaring antar mereka;
- 4) ikatan alumni yang kuat untuk membangun jejaring melalui pertemuan-pertemuan ilmiah.

c. Sumberdaya Manusia

Kualitas sumber daya manusia UHTP harus mampu mencapai visi, misi dan tujuan UHTP sesuai rencana. Untuk itu diperlukan:

- 1) *Sumber Daya Manusia* yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi serta handal sesuai bidang tugas dan keahliannya;
- 2) Aktif di forum ilmiah nasional dan internasional;
- 3) Aktif menulis di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi;
- 4) Tenaga kependidikan berkompentensi dan berprestasi di tingkat nasional.

d. Kurikulum

Kualitas lulusan UHTP harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini diperlukan:

- 1) Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten;
- 2) Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif;
- 3) Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas;
- 4) Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten;

e. Pembiayaan, Sarana dan prasarana, serta sistem informasi

Dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan UHTP, diperlukan:

- 1) Sistem pembiayaan yang transparan, akuntabel, dan adil;
- 2) Infrastruktur dan Fasilitas Akademik yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup

kenyamanan, keamanan dan keandalan yang baik, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi penggunaanya;

3) Kemudahan akses dalam sistem informasi.

f. Penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama

Untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian yang bermutu, diperlukan:

1) Payung penelitian yang mengarah pada penyelesaian masalah kesehatan nasional;

2) Pengabdian kepada masyarakat yang mengacu kepada hasil penelitian;

3) Kolaborasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri.

1.7. Landasan Filosofi

UHTP merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi yang mengemban tugas dan fungsi perguruan tinggi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga dapat menyiapkan peserta didik menjadi masyarakat yang berkualitas, memiliki kemampuan akademik dan profesi serta vokasi, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta mengupayakan penggunaannya bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridarma perguruan tinggi, RIP UHTP lima belas tahun ke depan (2022-2036) dilandasi lima filosofi yang apabila dihayati oleh seluruh sivitas akademika UHTP akan memberikan semangat untuk mewujudkan sumberdaya manusia yang unggul, mandiri dan berbudaya. Kelima filosofi ini dirumuskan dengan memperhatikan perspektif pengembangan UHTP menuju *world class university*, konsolidasi dan reformasi pendidikan tinggi, dan tuntutan peningkatan profesionalisme kinerja dosen dan tenaga kependidikan dalam mengelola UHTP yang dilandasi prinsip-prinsip *good university governance*. Kelima filosofi dasar UHTP adalah:

a) Mengutamakan budaya akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, kejujuran, kebebasan ilmiah dan hak-hak asasi manusia;

b) Mengutamakan kepuasan masyarakat (pelanggan eksternal) dan seluruh unsur manajemen (pelanggan internal) sebagai landasan dasar pengembangan program

penjaminan mutu (*quality assurance*) yang memenuhi kebutuhan dan harapan yang berkembang secara dinamis;

- c) Menyelenggarakan manajemen pendidikan tinggi yang transparan, efisien, dan akuntabel, digerakkan oleh kepemimpinan yang profesional, melayani, berkualitas, demokratis, dan berjiwa kewirausahaan;
- d) Memaksimalkan berbagai keunggulan program-program pendidikan tinggi, baik fisik maupun jasa, dilandasi semangat kebersamaan; dan
- e) Mengutamakan semangat kerjasama di berbagai jenjang program studi dan unit satuan kerja lainnya dilandasi kepentingan bangsa, negara dan kemanusiaan.

1.8. Nilai dasar UHTP

Seluruh warga UHTP dalam penyelenggaraan pendidikan wajib menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai dasar untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuannya, yang meliputi:

- a. Ketuhanan Yang Maha Esa;
- b. Memelihara etika terutama keadilan, kejujuran dan integritas, kearifan, tanggung jawab, dan disiplin;
- c. Mencintai pekerjaan dan mau bekerja keras;
- d. Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku.

BAB 2

VISI, MISI DAN TUJUAN

2.1. Visi

Terwujudnya institusi yang unggul dan kompeten dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan yang berbasis teknologi tepat guna dan mampu bersaing di tingkat nasional dan regional tahun 2036.

2.2. Misi

Misi UHTP adalah:

- a. Melaksanakan pendidikan kesehatan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang profesional berorientasi kepada peningkatan kesehatan masyarakat;
- b. Mengembangkan ilmu dan teknologi kesehatan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kesehatan masyarakat;
- c. Melaksanakan penjaminan mutu yang konsisten dan berkelanjutan;
- d. Mewujudkan atmosfir akademik yang kondusif melalui kinerja akademik;
- e. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
- f. Mengembangkan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan.

2.3. Tujuan

Tujuan UHTP adalah:

- a. Menghasilkan lulusan di bidang ilmu kesehatan yang mandiri dan profesional berdaya saing tinggi melalui sistem pendidikan ilmu kesehatan;
- b. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan di bidang penelitian dan hasil penelitiannya digunakan untuk pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menunjang kesehatan masyarakat;
- c. Terwujudnya pengembangan ilmu dan teknologi melalui publikasi ilmiah;
- d. Terwujudnya tata kelola penyelenggaraan institusi yang transparan, akuntabel, dan adil melalui sistem penjaminan mutu yang konsisten dan berkelanjutan;
- e. Tersedianya infrastruktur dan iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
- f. Tercapainya kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

BAB 3

ANALISIS KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Analisis kondisi internal dan eksternal pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menemukan isu-isu pokok yang perlu ditanggulangi. Kondisi internal dikaji kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dikaji peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

3.1. Kondisi Internal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan UHTP menuju tahun 2036, kondisi internal UHTP dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: tata kelola, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, kurikulum, sarana dan prasarna, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

a. Tata kelola

Kekuatan

- 1) Unsur manajemen UHTP memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi;
- 2) Adanya dukungan dana untuk pengelolaan manajemen yang akuntabel dan transparan dari Yayasan HTP;
- 3) Struktur organisasi sangat jelas;
- 4) UHTP sudah memiliki Pusat Penjaminan Mutu;
- 5) Sampai saat ini UHTP telah menyelenggarakan pendidikan pada 12 (dua belas) program studi yang relevan dengan rumpun ilmu kesehatan yaitu; S2 IKM, S1 IKM, S1 PSIK, Profesi Ners, D3 RMIK, D3 Kebidanan, S1 Kebidanan, D3 Teknik Gigi, S1 Teknik Informatika dan S1 Sistem Informatika, S1 Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Hukum.
- 6) Keefektifan koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit kerja saling bersinergi;
- 7) Terjalin hubungan yang baik antara pihak manajemen pengelola perguruan tinggi dengan yayasan.

Kelemahan

- 1) Kegiatan yang direncanakan belum dapat terlaksana secara keseluruhan;
- 2) Sumber dana utama masih berasal dari mahasiswa;
- 3) Lemahnya penerapan strategi untuk mengakses berbagai sumber dana, baik dari dalam maupun luar negeri;
- 4) Belum ada kerjasama dengan intitusi lain dalam peningkatan mutu dalam negeri maupun luar negeri;
- 5) Belum semua standar yang ada di penjaminan mutu diterapkan secara optimal;
- 6) Sistem pelaporan belum transparan dan berkesinambungan;
- 7) Audit mutu internal belum berjalan secara efektif;
- 8) Dokumentasi belum tersip dengan baik;
- 9) Peninjauan SOP belum terlaksana;
- 10) Kompetensi SDM dibidang administrasi dan keuangan masih lemah.

b. Mahasiswa dan lulusan

Kekuatan:

- 1) Sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru sudah secara *online*;
- 2) Jumlah mahasiswa kesehatan terbesar yang ada di Propinsi Riau;
- 3) Asal mahasiswa mencakup dari beberapa propinsi;
- 4) Mahasiswa berprestasi di tingkat propinsi dan nasional;
- 5) Organisasi mahasiswa aktif di tingkat propinsi dan nasional;
- 6) Mahasiswa semester akhir sudah diterima kerja;
- 7) Banyak mahasiswa yang memperoleh beasiswa baik dari pemerintah maupun swasta;
- 8) Penguasaan teknologi informasi oleh mahasiswa cukup baik;
- 9) Rata-rata IPK mahasiswa diatas 3,00;
- 10) Mahasiswa lulus tepat waktu;
- 11) Lulusan menduduki posisi penting di instansi pemerintahan atau swasta;
- 12) Lulusan diterima bekerja di instansi pemerintah atau swasta di berbagai kabupaten/kota Propinsi Riau;
- 13) Memiliki ikatan alumni;
- 14) Tracer study sudah berjalan baik;

- 15) Sudah memiliki layanan pusat karir;
- 16) Masa tunggu kerja lulusan baik untuk bekerja di bidangnya ;
- 17) Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan UHTP cukup baik.

Kelemahan:

- 1) Rasio mahasiswa yang mendaftar dengan mahasiswa yang diterima masih rendah;
- 2) Penguasaan bahasa inggris masih rendah;
- 3) Masih menerima mahasiswa transfer.

c. Sumber daya manusia

Kekuatan:

- 1) Hampir semua dosen tetap sudah memiliki jabatan fungsional;
- 2) Sudah banyak dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional (sertifikasi dosen) dari Dikti;
- 3) Sudah semua dosen mengikuti pelatihan Applied Approach;
- 4) Jumlah tenaga kependidikan mencukupi.

Kelemahan:

- 1) Perencanaan pengembangan kompetensi SDM belum terarah;
- 2) Kualifikasi dosen S3 masih kurang;
- 3) Kemampuan bahasa inggris dosen masih kurang;
- 4) Dosen yang mengikuti seminar ilmiah nasional dan internasional masih kurang;
- 5) Dosen yang memperoleh hibah dikti masih sedikit;
- 6) Sebagian dosen memiliki tugas rangkap sebagai tenaga kependidikan sehingga kurang memiliki waktu untuk melakukan penelitian dan pengabdian;
- 7) Publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi dan internasional masih kurang;
- 8) Tenaga pengelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang;
- 9) Kualifikasi tenaga kependidikan kurang sesuai dengan bidangnya;

- 10) Masih kurangnya pembinaan terhadap SDM dalam hal peningkatan keterampilan (hard skill dan soft skill);
- 11) Penerapan peraturan kepegawaian belum konsisten.

d. Kurikulum

Kekuatan:

- 1) Kurikulum sudah mengacu kepada SN Dikti No. 44 Tahun 2015 dan KKNI;
- 2) Sudah memiliki kebijakan dan peraturan akademik;
- 3) Setiap prodi sudah memiliki pedoman akademik;
- 4) Setiap prodi melakukan pengembangan kurikulum secara berkala;
- 5) Metode pembelajaran sudah *Student Center Learning*;
- 6) Penilaian hasil belajar sudah menggunakan aplikasi sistem informasi akademik.

Kelemahan:

- 1) Jumlah buku ajar dosen masih kurang;
- 2) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran masih lemah;
- 3) E-learning belum berjalan optimal.

e. Pembiayaan, Sarana dan prasarana, serta sistem informasi

Kekuatan:

- 1) Sumber dana tersedia untuk pengelolaan UHTP;
- 2) Gedung milik sendiri;
- 3) Ruang kelas memadai;
- 4) Laboratorium memadai;
- 5) Sudah memiliki aula untuk kapasitas 500 orang;
- 6) Sarana olah raga memadai;
- 7) Sudah memiliki sarana ibadah (musholla);
- 8) Sarana kantin memadai;
- 9) Memiliki koperasi pegawai;
- 10) Memiliki Tempat Penitipan Anak (TPA) untuk pegawai;
- 11) Memiliki klinik;
- 12) Jaringan internet sudah tersedia.

Kelemahan:

- 1) Sumber dana masih bersumber dari SPP, BPP, dan usaha kantin;
- 2) Laporan keuangan belum transparan dan akuntabel;
- 3) Kebijakan alokasi dana belum adil dan merata;
- 4) Pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran masih kurang;
- 5) Inventarisasi sarana dan prasarana belum berjalan dengan baik.

f. Penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama

Kekuatan:

- 1) Sudah ada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M);
- 2) Sudah ada anggaran dana penelitian dari UHTP;
- 3) Sudah ada beberapa penelitian yang dibiayai oleh Dikti melalui dana hibah;
- 4) Sudah memiliki jurnal nasional;
- 5) Pengelolaan jurnal sudah *Open journal system*, sudah memiliki E-ISSN dan DOI;
- 6) Sudah memiliki Rencana Induk Penelitian;
- 7) Sudah banyak dosen UHTP yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
- 8) Kerjasama dengan instansi dalam negeri sudah berjalan baik.

Kelemahan:

- 1) Masih terbatasnya dana penelitian ;
- 2) Masih terbatasnya dana pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Kualitas dan kuantitas penelitian yang masih rendah;
- 4) Terbatasnya waktu penelitian bagi para dosen;
- 5) Jurnal belum terakreditasi;
- 6) Institusi belum memiliki daerah binaan;
- 7) Rencana Induk Penelitian belum dilaksanakan secara optimal;
- 8) Belum memiliki staf pendukung penelitian;
- 9) Belum memiliki tim *ethical clearance*;
- 10) Seminar hasil penelitian dosen yang mendapatkan hibah belum dilaksanakan secara rutin;
- 11) Monitoring dan evaluasi penelitian masih belum berjalan dengan baik;
- 12) Kinerja penelitian UHTP masih berada di cluster binaan;

13) Kerjasama luar negeri dibidang Penelitian dan Pengabdian belum ada.

3.2.Kondisi Eksternal

a. Peluang

- 1) Adanya hibah dari dikti untuk pengelolaan perguruan tinggi;
- 2) Adanya beasiswa dari dikti baik untuk mahasiswa, dosen, maupun tenaga kependidikan;
- 3) Kesempatan mendapatkan dana *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan;
- 4) Adanya dana hibah dari pemerintah daerah;
- 5) Adanya penghargaan dari dikti untuk mahasiswa, dosen, ketua prodi, dan tenaga kependidikan dari dikti;
- 6) Banyaknya jejaring alumni di instansi pemerintah dan swasta.

b. Ancaman/Tantangan

- 1) Perubahan kebijakan perguruan tinggi oleh Kemenristekdikti;
- 2) Persaingan dengan perguruan tinggi lain;
- 3) Tuntutan dari pemangku kepentingan;
- 4) Persaingan lulusan semakin ketat dengan masuknya tenaga kerja asing (era pasar bebas).

BAB 4

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan enam arah kebijakan pengembangan UHTP menuju 2036 yaitu: Tata kelola, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, kurikulum, sarana dan prasarana, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka UHTP menetapkan 6 (enam) isu pengembangan jangka panjang yaitu:

- 1) Meningkatkan tata kelola UHTP yang kredibel, transparan, akuntabel, dan adil untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang dicita-citakan;
- 2) Meningkatkan pengelolaan kemahasiswaan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pemangku kepentingan;
- 3) Meningkatkan sistem pengelolaan SDM yang lengkap, transparan dan akuntabel untuk menjamin pencapaian sasaran mutu keseluruhan program Tridharma perguruan tinggi;
- 4) Meningkatkan sistem pembelajaran melalui pengembangan kurikulum dan suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan daya saing lulusan;
- 5) Meningkatkan pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi yang memadai untuk mendukung penyelenggaraan program-program akademik yang bermutu;
- 6) Meningkatkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama untuk pengembangan mutu UHTP.

Tabel 1. Tujuan Jangka Panjang

No	Isu Jangka Panjang	Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian
1	Tata kelola	a. Tercapainya pengelolaan perguruan tinggi yang efektif dan efisien b. Tercapainya sistem perencanaan keuangan	a. Meningkatkan status akreditasi institusi dan program studi b. Meningkatkan tugas pokok dan fungsi struktur organisasi UHTP untuk mencapai efektivitas dan efisisensi tata kelola institusi	a. membuat kebijakan sistem perencanaan pengelolaan perguruan tinggi dan keuangan. b. Memiliki prosedur pengelolaan dan perencanaan perguruan tinggi dan keuangan. c. Membuat sistem informasi

		berbasis data c. Terwujudnya sistem pengelolaan manajemen yang terintegrasi antar unit kerja d. Terciptanya sistem pelaporan manajemen yang transparan dan akuntabel b. Terwujudnya Sistem monitoring dan evaluasi yang berkala dan konsisten.	c. Mengembangkan sistem perencanaan dan keuangan berdasarkan data d. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar unit kerja e. Meningkatkan konsistensi data semua program studi f. Meningkatkan suasana kerja yang kondusif g. Meningkatkan sistem pelaporan yang transparan dan akuntabel h. Menetapkan jadwal monitoring dan evaluasi yang berkesinambungan	manajemen dan keuangan terpadu. d. Mengadakan rapat secara berkala. e. Mengadakan pertemuan untuk meningkatkan silaturahmi. f. Membuat dan mempresentasikan laporan kegiatan secara berkala. g. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala
2	Mahasiswa dan lulusan	a. Tercapainya Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan. b. Terbentuknya kepribadian mahasiswa yang unggul melalui wadah unit kegiatan mahasiswa. c. Meningkatnya fasilitas bagi alumni untuk membangun jejaring d. Terbentuknya ikatan alumni yang kuat.	a. Meningkatkan sistem manajemen seleksi penerimaan mahasiswa baru. b. Mengaktifkan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung terbentuknya kepribadian yang unggul c. Menyediakan fasilitas untuk pertemuan alumni. d. Mengadakan pertemuan antar alumni	a. Membuat kebijakan dan peraturan penerimaan mahasiswa baru yang ditinjau secara berkala b. Memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan c. Melakukan pembinaan soft skill dan hard skill dalam meningkatkan kepribadian yang unggul d. Memfasilitasi pertemuan alumni e. Membuat pertemuan alumni secara rutin

3	Sumber daya manusia	a. Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang profesional. b. Tercapainya peningkatan keaktifan dosen di forum ilmiah nasional dan internasional c. Meningkatnya peran aktif dosen dalam menulis di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi d. Meningkatnya kompetensi dan prestasi tenaga kependidikan di tingkat nasional.	a. Meningkatkan kualifikasi SDM. b. Meningkatkan jumlah dosen yang aktif di forum ilmiah nasional dan internasional c. Meningkatkan jumlah dosen untuk menulis di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi d. Meningkatkan kompetensi dan prestasi tenaga kependidikan di tingkat nasional.	a. Menyediakan beasiswa untuk dosen dan tenaga kependidikan b. Memfasilitasi dosen untuk mengikuti forum ilmiah nasional dan internasional c. Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah d. Mengadakan pelatihan untuk tenaga kependidikan e. Mengikuti perlombaan dalam pemilihan tenaga kependidikan berprestasi
4	Kurikulum	a. Terbentuknya kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional. b. Terwujudnya penerapan kurikulum dengan metode SCL c. Meningkatnya proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten.	a. Meningkatkan proses pembelajaran berdasarkan standar kurikulum nasional. b. Meningkatkan keaktifan mahasiswa melalui metode SCL c. Meningkatkan peran dosen tetap dalam proses pembelajaran d. Meningkatkan penerapan peraturan akademik	a. Melakukan peninjauan kurikulum secara berkala b. Memfasilitasi penerapan metode SCL. c. Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan-pelatihan, seminar. d. Penerapan monitoring dan evaluasi dosen terhadap proses pembelajaran e. Merevisi peraturan akademik sesuai kebutuhan secara berkala

		d. Terwujudnya suasana akademik yang berpedoman pada peraturan akademik.		
5	Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	a. Terbentuknya sistem pembiayaan yang transparan, akuntabel, dan adil b. Terbangunnya infrastruktur dan Fasilitas Akademik yang memadai c. Tercapainya kemudahan akses dalam sistem informasi	a. Meningkatkan keterbukaan dalam sistem pembiayaan. b. Laporan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan c. Tidak ada perlakuan yang berbeda dalam sistem pembiayaan d. Meningkatkan infrastruktur dan fasilitas akademik yang memadai e. Meningkatkan kemudahan akses yang terintegrasi antar unit kerja	a. Membuat laporan hasil sistem pembiayaan secara berkala b. Mempresentasikan laporan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan c. Membuat aturan tentang sistem pembiayaan d. Menyediakan fasilitas penunjang tridharma perguruan tinggi yang memadai e. Membuat sistem informasi yang terprogram dan terintegrasi antar unit kerja
6	Penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama	a. Terbentuknya payung penelitian yang mengarah pada penyelesaian masalah kesehatan nasional b. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang mengacu kepada hasil penelitian c. Terciptanya kolaborasi penelitian dan pengabdian	a. Menciptakan payung penelitian yang mengacu kepada penyelesaian masalah kesehatan nasional b. Meningkatkan peran serta dosen melalui P3M dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat c. Meningkatkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri. d. Mengupayakan terhubungnya jurnal	a. Membuat Rencana Induk Penelitian yang dijabarkan dalam rencana strategis penelitian b. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara rutin c. Aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemristekdikti dan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri. d. Terdaftar sebagai keanggotaan OJS

		kepada masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri. d. Tersedianya <i>Open Journal System (OJS)</i> e. Terakreditasinya jurnal-jurnal yang dikelola oleh P3M	dengan sistem OJS e. Mengupayakan jurnal-jurnal terakreditasi yang dikelola P3M.	e. Mempersiapkan kelengkapan dokumen untuk akreditasi jurnal.
--	--	---	--	--

BAB 5

PENGEMBANGAN CITRA UNIVERSITAS

Rencana Pengembangan jangka panjang pertama yang ingin dicapai oleh UHTP sebagaimana dinyatakan dalam BAB 4 adalah membangun Tata kelola UHTP di masyarakat. Citra positif UHTP merupakan persepsi positif *stakeholder* terhadap UHTP yang didasarkan pada apa yang mereka ketahui atau mereka kira tentang UHTP. Citra positif ini perlu dibangun dan dikembangkan oleh UHTP karena para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang memiliki citra positif terhadap UHTP secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dukungan kepada UHTP untuk berkembang menjadi lebih baik di masa depan.

Citra positif UHTP yang dipersepsi oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) akan menumbuhkan kepercayaan *stakeholder* tentang kredibilitas UHTP sebagai institusi penyelenggara pendidikan tinggi. Citra positif UHTP yang perlu dibangun dalam waktu 15 tahun ke depan adalah: (a) Tata kelola; (b) Mahasiswa dan lulusan; (c) Sumber daya manusia; (d) Kurikulum; (e) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi; dan (f) Penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

1. Tata kelola

Terlaksananya Tata kelola organisasi yang baik berprinsip pada transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kewajaran dan kemandirian. Tata kelola ini menjamin terselenggaranya praktek-praktek yang baik agar dapat mendorong pengelolaan UHTP menjadi profesional dan berdaya dalam mengemban visi, misi, tujuan dan sasaran, sehingga dapat meningkatkan citra UHTP.

2. Mahasiswa dan lulusan

Mahasiswa dan lulusan UHTP unggul, berbudaya dan berdaya saing tinggi tingkat regional, nasional dan internasional.

3. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia UHTP profesional dan aktif di forum ilmiah regional, nasional dan internasional.

4. Kurikulum

Penerapan kurikulum terstandar sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pelaksanaan proses belajar mengajar dengan menggunakan sistem SCL.

5. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi

Sistem Pembiayaan yang transparan, akuntabel dan adil. Sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung terlaksananya tri dharma perguruan tinggi berbasis sistem informasi manajemen yang terintegrasi.

6. Penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama

Unggul dalam Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memperoleh hibah dari Kemenristek Dikti dan lainnya, serta meluasnya kerjasama institusi mitra regional, nasional dan internasional.

BAB 6

PROGRAM DAN INDIKATOR

Tabel 2. Program dan Indikator

No	Program	Indikator keberhasilan Program
1	A. Tata Kelola a. Workshop peningkatan tata kelola untuk mencapai perguruan tinggi yang berdaya saing tingkat regional, nasional dan internasional. b. Workshop penyusunan kebijakan operasional akademik dan non akademik c. Pengembangan sistem informasi manajemen dan keuangan d. Silaturahmi antar manajemen dan civitas akademika	a. Terlaksananya workshop peningkatan tata kelola b. Adanya kebijakan perencanaan pengelolaan perguruan tinggi dan keuangan c. Adanya prosedur pengelolaan dan perencanaan perguruan tinggi dan keuangan. d. Terlaksananya kegiatan-kegiatan yang dapat mempererat silaturahmi sesama karyawan.
2	B. Mahasiswa dan lulusan a. Kebijakan dan peraturan penerimaan mahasiswa baru b. Kebijakan anggaran untuk kegiatan mahasiswa c. Sarana dan prasarana untuk kegiatan mahasiswa d. Pembinaan soft skill e. Pertemuan alumni	a. Adanya kebijakan dan peraturan penerimaan mahasiswa baru b. Adanya alokasi anggaran untuk kegiatan mahasiswa c. Tersedianya sarana dan prasarana d. Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan dalam bidang ilmiah, kerohanian, seni, dan olahraga. e. Terlaksananya kegiatan alumni secara berkala.
3	C. Sumber daya manusia a. Peningkatan pendidikan dosen dan tenaga	a. Tersedianya alokasi anggaran untuk melanjutkan pendidikan dosen dan tenaga kependidikan

	kependidikan b. Peningkatan pertemuan dosen di Forum ilmiah nasional dan internasional c. Pelatihan penulisan artikel ilmiah d. Work shop pembuatan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat e. Pelatihan untuk tenaga kependidikan f. Rekrutmen dosen tetap	b. Tersedianya alokasi anggaran untuk dosen dalam mengikuti forum ilmiah nasional dan internasional c. Peningkatan jumlah artikel ilmiah yang di publikasi d. Peningkatan jumlah proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. e. Peningkatan jumlah tenaga kependidikan yang berkompeten. f. Terpenuhinya rasio dosen mahasiswa
4	D. kurikulum a. Workshop kurikulum b. Workshop penyusunan bahan ajar c. Peninjauan kurikulum d. Revisi peraturan akademik e. Monitoring dan evaluasi dosen	a. Tersedianya dokumen kurikulum sesuai standar nasional dikti b. Tersedianya bahan ajar setiap mata kuliah c. Terlaksananya evaluasi kurikulum d. Kurikulum terbaru e. Tersedianya revisi dokumen peraturan akademik f. Terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi oleh dosen
5	E. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi a. Workshop Sistem informasi manajemen keuangan b. Workshop Sistem akuntansi keuangan c. Peningkatan fasilitas	a. Penerapan sistem informasi manajemen b. Adanya perencanaan anggaran biaya setiap semester c. Terlaksananya kegiatan sesuai

	penunjang tridharma perguruan tinggi d. sistem informasi yang terprogram dan terintegrasi antar unit kerja	dengan perencanaan d. Pembuatan laporan keuangan e. Verifikasi laporan keuangan f. Penyampaian hasil verifikasi kepada pemangku kepentingan g. Tersedianya sarana dan prasarana untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi h. Tersedianya akses dan konektivitas informasi antar unit kerja
6	F. Penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama a. Penyusunan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat b. Peningkatan jumlah Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat c. Peningkatan kapasitas dosen dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemristekdikti dan lembaga lain baik dalam maupun luar negeri. d. Perluasan kerjasama dalam dan luar negeri e. Keanggotaan OJS f. Persiapan dokumen untuk akreditasi jurnal	a. Tersedianya dokumen Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat b. Terlaksananya Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat c. Meningkatnya jumlah karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen d. Meningkatnya penelitian inovatif dan produktif e. Meningkatnya HKI f. Meningkatnya jumlah dosen yang mendapatkan hibah dikti g. Meningkatnya jumlah MoU dengan institusi dalam dan luar negeri h. Adanya akses OJS i. Tersedianya dokumen untuk akreditasi jurnal

BAB 7

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan UHTP Tahun 2022 - 2036 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan RIP ini diharapkan seluruh unsur pimpinan unit satuan kerja di lingkungan UHTP dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan UHTP akan lebih terarah.

Dalam UHTP ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran UHTP dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. RIP ini disusun untuk jangka waktu 15 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Strategis (Renstra) 4 tahunan serta Rencana Operasional (Renop) tahunan yang di jabarkan ke dalam dokumen Program Kerja dan Penganggaran. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari RIP ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika dan pimpinan unit satuan kerja agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

RIP ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan UHTP memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka UHTP ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan RIP ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan atau mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.

DITETAPKAN DI : PEKANBARU
PADA TANGGAL : 20 JULI 2022
UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU
REKTOR,

Prof. Dr. Syafrani, M.Si
No.Reg : 10306112203